

SIAPA YESUS?



Desain sampul oleh Vincent M., siswa Crossroads

PELAJARAN 3

Perjalanan ke Yerusalem



CROSSROADS

Catatan, Pokok Doa, dan Komentar

Hak Cipta © 2023 oleh Crossroads Prison Ministries. Diterjemahkan dari bahasa Inggris. Seluruh hak cipta.

Gambar dan ide dalam pelajaran ini disadur dari BibleProject's video miniseries "Luke-Acts." The Luke-Acts miniseries adalah hak cipta © 2017, 2020 oleh BibleProject dan dapat dilihat di www.bibleproject.com. Semua bahan BibleProject videos dan bahan- bahan lainnya tersedia secara gratis beserta semua bahan pengajaran turunannya diberikan secara gratis untuk dipergunakan. Crossroads menyampaikan ucapan terimakasih yang mendalam kepada BibleProject atas kemurahan hatinya mengizinkan crossroads menggunakan materi pengajaran mereka dalam pelajaran ini.

Ayat Alkitab dikutip dari Alkitab Indonesia Terjemahan Baru (TB). Hak cipta LAI 1974 terbitan Lembaga Alkitab Indonesia www.alkitab.or.id

Kantor Internasional: Crossroads | PO Box 900 | Grand Rapids, MI 49509-0900

Daftar Istilah

Setiap pelajaran berisi nama-nama, istilah-istilah, dan gagasan-gagasan dalam Alkitab yang mungkin masih asing bagi Anda. Kami akan melakukan yang terbaik untuk memberikan definisi yang mudah dimengerti.

Anugerah – Kebaikan atau pertolongan yang diberikan ketika tidak pantas diterima. Tuhan menunjukkan kasih karunia kepada mereka yang mengikuti-Nya, meskipun mereka tidak melakukan apa pun untuk mendapatkannya.

Kemurahan hati – Tindakan memberikan uang, bantuan, kebaikan, dll., terutama lebih dari yang biasanya atau yang diharapkan.

Keserakahan – Keinginan yang egois untuk memiliki lebih banyak uang atau hal-hal lain daripada yang diperlukan.

Lewi – Seseorang yang melakukan pekerjaan keagamaan sehari-hari di bait suci. Mereka melakukan pemberkatan dan pengorbanan serta mengajarkan hukum-hukum Allah kepada orang-orang.

Mencobai – Mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang salah, buruk, atau tidak bijaksana, dengan menjanjikan sesuatu yang baik sebagai imbalannya.

Orang yang hilang – Seseorang yang membuang-buang banyak uang dan waktu dan tidak menghargai apa yang mereka miliki.

Orang Samaria – Orang yang lahir di Samaria. Orang Samaria dulunya adalah bagian dari bangsa Israel, tetapi mereka memisahkan diri dari Israel, menciptakan agama mereka sendiri, dan menikah dengan orang-orang dari bangsa lain.

Paskah – Hari raya untuk merayakan pembebasan umat Allah dari perbudakan di Mesir.

Pendosa – Siapapun yang menyakiti Tuhan, orang lain, atau bahkan diri mereka sendiri melalui tindakan, pikiran, atau perkataan yang bertentangan dengan rencana Tuhan.

Perintah – Ajaran, hukum, atau aturan dari Allah yang harus ditaati. Orang Kristen mengikuti perintah-perintah Allah karena mereka mengasihi Dia.

Perumpamaan – Sebuah cerita sederhana yang mengajarkan sebuah pelajaran. Yesus menceritakan perumpamaan untuk membantu para pengikut-Nya memahami apa yang benar dan salah dalam Kerajaan Allah.

PELAJARAN 3: Perjalanan ke Yerusalem

Fokus Pelajaran: Ajaran-ajaran Yesus menunjukkan kepada kita apa yang penting di dalam Kerajaan Tuhan.

Kitab Lukas dimulai dengan menjelaskan kelahiran Yesus. Kitab ini memperkenalkan Yesus sebagai Anak Tuhan. Kemudian, ketika Yesus memulai pelayanan-Nya, Tuhan mengumumkan bahwa Yesus adalah Raja dan Mesias yang telah dijanjikan-Nya. Tuhan juga menunjukkan kepada para murid tentang siapa Yesus sebenarnya: seorang nabi yang berkuasa dan Tuhan sendiri yang menjelma menjadi manusia di bumi.

Setelah semua itu terjadi, Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan Galilea dan mulai melakukan perjalanan ke Yerusalem. Mereka berencana untuk bergabung dengan ribuan orang Israel untuk merayakan hari raya Paskah di Bait Tuhan di kota itu.

Dalam perjalanan mereka, Yesus mengajarkan hal-hal penting kepada setiap orang yang mereka temui di sepanjang jalan. Dia menunjukkan kepada orang-orang seperti apa Kerajaan-Nya. Dia makan bersama orang-orang berdosa dan para pemimpin agama. Dia mengajarkan kepada orang-orang bahwa mengasihi Tuhan berarti juga mengasihi orang-orang di sekitar mereka. Perjalanan Yesus ke Yerusalem bersama para murid-Nya menunjukkan kepada dunia siapa Dia dan apa yang penting bagi Tuhan.

1. Manakah dari ajaran-ajaran Yesus yang paling Anda kenal?

Perjalanan menuju Yerusalem merupakan perjalanan yang panjang, dan Yesus serta para murid tidak langsung menuju ke sana. Mereka berhenti di banyak kota kecil di sepanjang perjalanan. Yesus mengutus murid-murid-Nya untuk mempersiapkan setiap tempat baru yang akan dikunjungi-Nya. Di setiap kota yang mereka kunjungi, Yesus memberitakan kabar baik tentang Kerajaan-Nya dan mengundang orang-orang untuk mengikuti-Nya. Dia juga menyembuhkan orang dan melakukan mukjizat-mukjizat yang luar biasa, seperti membangkitkan orang dari kematian. Dia mengajarkan kepada orang-orang bagaimana menjalani kehidupan yang benar-benar baru. Dia menantang mereka untuk mengubah keserakahan mereka menjadi kemurahan hati dan kemarahan mereka menjadi pengampunan. Dia menyuruh mereka untuk menyambut orang luar dan mengikuti perintah-perintah Tuhan yang paling utama: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan

segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.” (Lukas 10:27). Kedua perintah ini diberikan oleh Tuhan ratusan tahun yang lalu dan ditulis dalam Perjanjian Lama. Yesus mengajarkan kepada orang-orang apa artinya mengikutinya dengan sungguh-sungguh.

2. Menurut Anda, seperti apakah mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, kekuatan, dan pikiran Anda?

3. Menurut Anda, apa artinya mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri?

Mengasihi Sesama Manusia

Tidak semua orang yang mendengar pesan Yesus mengerti apa arti dari perintah-perintah Tuhan yang paling utama. Jadi, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan. Itu adalah sebuah cerita tentang orang Samaria yang baik hati.

Bacalah **Lukas 10:25–37**.

4. Tulislah apa yang terjadi dalam cerita tersebut dengan kata-kata Anda sendiri:

Orang Samaria biasanya tidak dianggap sebagai teladan atau pahlawan oleh orang-orang Israel. Orang Samaria adalah orang-orang yang telah meninggalkan Israel

dan mendirikan bangsa mereka sendiri. Mereka menciptakan hukum agama mereka sendiri dan berhenti menyembah Tuhan di bait-Nya.

Orang Israel dan orang Samaria sering berdebat tentang siapa yang benar-benar mengikuti Tuhan. Mereka saling membenci satu sama lain. Tetapi ketika Yesus menceritakan sebuah kisah tentang apa artinya "mengasihi sesama" dan mengikuti perintah-perintah Tuhan, Dia menggunakan seorang Samaria sebagai contoh.

5. Bagaimanakah orang Samaria dalam perumpamaan ini menjadi contoh yang baik untuk "mengasihi sesamamu seperti engkau mengasihi diri sendiri"?

Tidak terlalu mengejutkan jika orang Lewi dan imam adalah pahlawan dalam cerita ini. Orang Lewi dan imam itu hanya mencoba mengikuti hukum Tuhan yang mengatakan bahwa mereka tidak boleh menyentuh mayat atau tubuh yang sekarat. Mereka ingat untuk menaati bagian dari hukum Tuhan itu. Tetapi mereka lupa untuk mengasihi sesama mereka.

Yesus ingin orang-orang mengerti bahwa mengasihi sesama adalah bagian dari mengikuti hukum Tuhan. Untuk menunjukkan kasih mereka kepada Tuhan, mereka harus melakukan lebih dari sekadar mengikuti aturan-aturan agama; mereka juga harus mengasihi orang-orang yang diciptakan Tuhan.

Bahkan sebelum Yesus menceritakan kisah orang Samaria, Dia telah mengajarkan kepada orang-orang tentang arti mengasihi orang lain melalui tindakan-Nya. Dia berbicara dengan para pemungut cukai dan pekerja seks. Dia pergi ke rumah mereka dan makan bersama mereka. Mereka adalah orang-orang yang berjuang untuk mengikuti hukum-hukum Tuhan atau tidak tahu bagaimana cara mengikuti Tuhan. Tetapi Yesus menghabiskan waktu bersama mereka dan mengasihi mereka.

Para pemimpin agama Israel memperhatikan Yesus dan mulai mengkritik-Nya. Mereka berkata, "Jika Yesus benar-benar nabi Allah, mengapa Dia menghabiskan waktu bersama orang-orang berdosa dan makan bersama mereka?"

Para pemimpin agama tidak dapat memahami apa yang Yesus lakukan. Mereka mencoba untuk mengikuti semua hukum Tuhan dengan sempurna. Mereka percaya bahwa siapa pun yang menghabiskan waktu bersama orang-orang berdosa akan dianggap berdosa juga-dan mereka mungkin akan tergoda untuk berbuat dosa. Jadi,

mereka membuat aturan agama mereka sendiri yang melarangnya. Tetapi Yesus terus melanggar aturan-aturan itu.

Yesus Menceritakan Lebih Banyak Perumpamaan

Yesus menghadiri perjamuan, atau pesta makan malam, yang tidak akan pernah dihadiri oleh para pemimpin agama. Ia menghadiri perjamuan makan bersama orang-orang berdosa. Dia mengunjungi rumah-rumah di mana orang-orang sakit tinggal, dan Dia menyembuhkan mereka. Dia melakukan semua itu untuk menolong orang memahami bahwa Kerajaan Tuhan adalah untuk orang miskin, orang sakit, dan orang berdosa. Ia menunjukkan kepada mereka kasih karunia yang tidak dipahami oleh para pemimpin agama.

Yesus juga menghadiri perjamuan makan bersama para pemimpin agama. Dia ingin mereka mengerti bahwa mereka juga bisa menjadi bagian dari Kerajaan-Nya. Tetapi Dia mengatakan kepada mereka bahwa mereka bertindak seperti anggota klub khusus dan pribadi. Para pemimpin agama berpikir bahwa mereka lebih baik daripada orang lain karena mereka berusaha menjadi sempurna. Mereka tidak berpikir bahwa Tuhan peduli dengan orang lain selain mereka. Jadi, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka tentang seperti apa Kerajaan Tuhan itu.

Bacalah **Lukas 14:15–24**.

6. Alasan apa yang diberikan para undangan untuk tidak datang ke perjamuan?

7. Sementara para undangan sibuk melakukan hal-hal yang mereka anggap penting, apa yang terjadi?

Perumpamaan ini adalah pesan Yesus kepada para pemimpin agama. Mereka adalah orang-orang yang menolak untuk datang ke pesta. Mereka sibuk melakukan hal-hal yang menurut mereka lebih penting. Mereka berusaha mengikuti setiap hukum yang mereka baca dalam Kitab Suci. Mereka berusaha keras untuk mengasihi Tuhan dengan segenap hati dan jiwa mereka, tetapi mereka lupa bahwa mengasihi orang-orang di sekitar mereka adalah bagian dari mengasihi Tuhan.

Para pemimpin agama tidak mengerti apa yang Yesus katakan kepada mereka dalam perumpamaan tentang perjamuan. Mereka masih berpegang pada pemikiran bahwa aturan-aturan yang mereka ikuti akan membantu mereka mendapatkan kasih Tuhan. Maka, Yesus menceritakan perumpamaan tentang anak yang hilang.

Bacalah **Lukas 15:11-32**.

Sangat mudah untuk berfokus pada anak bungsu dalam cerita ini - anak yang berantakan. Anak bungsu menuntut bagiannya dari uang ayahnya dan lari ke negeri yang jauh. Dia menghabiskan semua uangnya dan kemudian kembali ke rumah karena dia bangkrut, takut, dan lapar.

Namun ada hal penting yang bisa dipelajari dari anak sulung ini. Dia berusaha menjadi "anak yang baik" dan mematuhi ayahnya. Namun, dia tidak melakukan segalanya dengan benar.

8. Mengapa sang ayah begitu gembira ketika putra bungsunya pulang rumah lagi?
9. Mengapa sang kakak begitu marah?
10. Dengan kata-kata anda sendiri, tulislah apa yang dikatakan sang ayah kepada anak sulungnya:

Kata-kata sang ayah dalam kisah ini ditujukan kepada para pemimpin agama. Yesus ingin agar mereka memandang orang-orang berdosa yang mengikut Yesus seperti Tuhan memandang mereka: sebagai anak-anak yang dikasihi yang akan pulang ke rumah Bapa. Ia juga ingin agar para pemimpin memahami bahwa para pemimpin itu sendiri juga membutuhkan pengampunan Tuhan. Ia ingin mereka tahu bahwa mereka juga diterima di dalam Kerajaan Tuhan.

Para pemimpin agama menolak Yesus dan pesan-Nya. Mereka telah bekerja keras untuk mendapatkan kasih Tuhan dengan menaati semua hukum Tuhan. Mereka

tidak menyukai gagasan bahwa orang-orang berdosa yang bersama Yesus dapat diampuni atau diterima oleh Tuhan. Tetapi mereka lupa bahwa mereka juga adalah orang berdosa.

Dengan menolak Yesus, para pemimpin menolak Tuhan dan apa yang Tuhan ingin mereka lakukan. Mereka telah gagal untuk menyadari bahwa Yesus berbicara atas nama Tuhan karena Dia adalah Tuhan. Mereka gagal melihat bahwa pesan pengampunan-Nya adalah untuk semua orang, termasuk mereka.

11. Mengapa begitu sulit bagi sebagian orang untuk mengakui bahwa mereka membutuhkan pengampunan Tuhan?

Pemimpin yang Terbesar

Tuhan menginspirasi Lukas untuk menuliskan kisah perjalanan Yesus ke Yerusalem karena suatu alasan. Ini adalah pengingat akan cara Tuhan memelihara umat-Nya di masa lalu. Ratusan tahun sebelumnya, Tuhan membangkitkan para pemimpin yang berkuasa untuk menuntun umat-Nya kembali kepada-Nya.

Tuhan memilih seorang pria bernama Musa untuk membebaskan umat-Nya dari perbudakan dan membawa mereka ke tanah yang baru, di mana mereka memulai hidup baru bersama Tuhan. Kemudian, Tuhan memilih Raja Daud untuk membantu mengumpulkan umat Israel menjadi sebuah kerajaan, di mana mereka dipanggil untuk hidup sesuai dengan hukum Tuhan.

Yesus datang untuk melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan Musa dan Daud. Dia datang untuk memimpin manusia menuju kehidupan yang baru bersama Tuhan. Tetapi perjalanan Yesus juga menunjukkan sesuatu yang lebih penting lagi. Yesus adalah pemimpin terbesar yang pernah dilihat oleh umat Tuhan. Dia adalah Tuhan, namun Dia memilih untuk menghabiskan waktu bersama para pemimpin agama dan orang-orang berdosa. Dia makan bersama para imam dan pelacur. Yesus mengatakan kepada orang-orang tentang kasih Tuhan kepada mereka dan menunjukkan kepada mereka kasih Tuhan melalui tindakan-Nya. Dia mengajarkan kepada mereka apa yang menjadi inti dari hukum Tuhan: mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama.

Melalui semua ini, Yesus memperkenalkan sebuah Kerajaan yang baru, di mana semua orang yang mengikuti-Nya akan diterima. Mereka semua akan menerima pengampunan Tuhan karena Tuhan memandang mereka semua sebagai anak-anak-Nya, dan Dia mengasihi mereka.

Para pemimpin agama dengan bangga mengikuti hukum-hukum mereka untuk menghindari dosa. Tetapi mereka gagal untuk menyadari bahwa mereka berdosa karena tidak mengikuti perintah Tuhan untuk mengasihi orang lain. Karena mereka tidak dapat mengenali kebutuhan mereka sendiri akan kasih dan pengampunan Tuhan, mereka melihat pesan Yesus sebagai ancaman terhadap kekuasaan dan kendali mereka atas orang-orang. Pada saat Yesus tiba di Yerusalem untuk mempersiapkan perayaan Paskah, para pemimpin agama merencanakan untuk membunuh-Nya-tetapi itu semua adalah bagian dari rencana Tuhan.

12. Mengapa sulit bagi sebagian orang untuk percaya bahwa Tuhan mengasihi orang-orang berdosa dan ingin mereka mengikuti-Nya?

13. Apakah Anda percaya bahwa Tuhan mengasihi Anda? Mengapa atau mengapa tidak?

LANGKAH TINDAKAN:

Dalam pelajaran ini, Anda telah belajar tentang perintah-perintah Tuhan yang terbesar. Bacalah Lukas 10:27 sekali lagi dan renungkanlah jawaban Anda untuk pertanyaan nomor 2 dan 3. Apa yang dapat Anda lakukan hari ini untuk mempraktikkan salah satu dari perintah-perintah itu? Tuliskan apa yang Anda putuskan untuk lakukan dan apa yang terjadi sebagai hasilnya:

Tuliskan nama lengkap dan alamat:

Nama Depan	Nama Belakang	KTP#
------------	---------------	------

Institusi	Unit Rumah
-----------	------------

Alamat/PO Box	Kota	Provinsi	Kode Pos
---------------	------	----------	----------

HANYA DIISI OLEH PETUGAS KANTOR:

Wilayah # _____ Negara # _____ Area # _____ Rumah Tahanan # _____

Gereja # _____ Mentor # _____ Siswa # _____